

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan suatu jenis penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan abnormal dan tidak terkendali dari sel-sel tubuh dan menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan kematian terbesar pada abad ini. Pada tahun-tahun terakhir ini tampak adanya peningkatan kasus kanker yang disebabkan oleh pola hidup yang salah seperti kebiasaan merokok, minuman beralkohol, makanan mengandung lemak jenuh, kehidupan seks bebas, dan lain-lain. Kebiasaan merokok meningkatkan risiko terjadinya kanker serviks (*Carcinoma cervix uteri*). Dari sisi kesehatan, bahaya rokok sudah tak terbantahkan lagi. (R.A. Kwame-Aryee, 2003)

Jumlah penderita kanker serviks di Indonesia sekitar 200 ribu setiap tahunnya dan menduduki peringkat kedua setelah kanker payudara. Walaupun penyakit ini merupakan penyakit keganasan yang dapat menyebabkan kematian, kesadaran untuk memeriksakan diri dirasakan sangat rendah. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan mengenai kanker ini. Indikasinya adalah lebih dari 70% penderita yang datang ke Rumah Sakit sudah pada kondisi lanjut. (Pelsi Sulani, 2005)

Layaknya semua kanker, kanker serviks ditandai dengan adanya pertumbuhan sel-sel pada serviks yang tidak lazim (abnormal). Sebelum sel-sel tersebut menjadi sel-sel kanker, terjadi beberapa perubahan yang dialami oleh sel-sel tersebut. Perubahan sel-sel tersebut biasanya memakan waktu sampai bertahun-tahun sebelum berubah menjadi sel-sel kanker. Selama jeda tersebut, pengobatan yang tepat akan segera dapat menghentikan sel-sel yang abnormal tersebut sebelum berubah menjadi sel kanker. Sel-sel yang abnormal tersebut dapat dideteksi kehadirannya dengan suatu test yang disebut "*Pap smear test*", sehingga semakin dini sel-sel abnormal tadi terdeteksi, semakin rendahlah risiko seseorang menderita kanker serviks. (Pelsi Sulani, 2005)

Perubahan prakanker dan tahap awal kanker serviks biasanya tidak menyebabkan sakit atau gejala lain. Ketika penyakit menjadi buruk, wanita merasakan satu atau lebih gejala seperti perdarahan vaginal abnormal yang terjadi antara periode haid reguler, perdarahan setelah berhubungan seksual, periode haid yang berlangsung lebih panjang dan lebih berat dibanding sebelumnya, perdarahan setelah *menopause*, peningkatan *vaginal discharge*, nyeri daerah *pelvic*, nyeri saat berhubungan seksual. (*National Cancer Institute, USA, 2005*)

Penyebab kanker serviks diduga kuat berasal dari kondisi lingkungan yang diperantarai oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*) atau virus *herpes simplex* tipe II yang ditularkan melalui hubungan seksual. Meskipun belum diketahui dengan pasti penyebab dari kanker serviks, diduga kebiasaan merokok pada wanita merupakan salah satu faktor penyebabnya. (Pelsi Sulani, 2005)

Dari uraian diatas, penulis memilih judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) yaitu Kebiasaan Merokok Pada Wanita Sebagai Salah Satu Faktor Penyebab Terjadinya *Carcinoma Cervix Uteri*, dengan harapan dapat mengubah cara pandang dan pemahaman yang salah tentang kebiasaan merokok pada wanita, memberikan informasi pada masyarakat mengenai gejala *carcinoma cervix uteri* dan bahaya yang ditimbulkannya, serta memberikan masukan bagi pelayan kesehatan, penatalaksanaan *carcinoma cervix uteri* yang sistematis dengan mempertimbangkan ada atau tidaknya pengaruh dari merokok.

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah rokok merupakan salah satu faktor penyebab *Carcinoma cervix uteri*?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan ini adalah untuk mengetahui bahwa merokok dapat menyebabkan terjadinya *Carcinoma cervix uteri* dan mengurangi atau menghentikan kebiasaan tersebut.

Sedangkan tujuannya ialah agar diagnosis dapat ditegakkan secara dini dan penatalaksanaan dapat dilakukan dengan tepat sehingga menurunkan angka kematian.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umumnya, mahasiswa kedokteran dan petugas kesehatan pada khususnya dalam memberikan informasi mengenai bahaya merokok. Di harapkan kebiasaan merokok di masyarakat, khususnya kaum wanita, dapat dikurangi sehingga angka kematian akibat carcinoma cervix uteri pengaruh dari merokok tersebut dapat menurun.

1.1 Metodologi

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian studi pustaka.

1.2 Lokasi dan Waktu

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini berlangsung di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dari bulan Pebruari 2005 sampai dengan Pebruari 2006.